

## Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Peserta Didik Kelas V SDN 5 Ampenan Kecamatan Ampenan Tahun Pelajaran 2019/2020

Titan Reza Safitri<sup>1</sup>, Siti Rohana Hariana Intiana<sup>2</sup> & Nurul Kemala Dewi<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup>(PGSD, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia).

[\\*titanrezasafitri@gmail.com](mailto:*titanrezasafitri@gmail.com)

Informasi Artikel:	ABSTRAK
<p><b>Article history</b> <b>Received:</b> February 22<sup>th</sup>, 2020 <b>Revised:</b> March 20<sup>th</sup>, 2020 <b>Accepted:</b> May 18<sup>th</sup>, 2020</p> <p><b>Keywords:</b> <i>concept sentence learning, writing skills</i></p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh model pembelajaran <i>Concept Sentence</i> terhadap keterampilan menulis karangan narasi peserta didik kelas V SDN 5 Ampenan Kecamatan Ampenan Tahun Pelajaran 2019/2020. Metode penelitian ini adalah metode eksperimen berjenis <i>Quasi Eksperimental</i> tipe <i>Nonequivalent Control Group Design</i>. Populasi penelitian ini seluruh peserta didik kelas V SDN 5 Ampenan Kecamatan Ampenan yang berjumlah 121 peserta didik yang terbagi menjadi 3 kelas, yaitu kelas V/A, V/B dan V/C. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik <i>sampling purposive</i>. Kelas yang digunakan sebagai sampel yaitu kelas V/A sebagai kelas eksperimen dan V/B sebagai kelas kontrol. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu tes berupa <i>essay</i>. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata <i>pre-test</i> kelas eksperimen sebesar 67,87 dan <i>pre-test</i> kelas kontrol sebesar 60,63 sedangkan nilai <i>post-test</i> kelas eksperimen sebesar 77,59 dan <i>post-test</i> kelas kontrol sebesar 67,63. Data hasil penelitian dianalisis dengan uji t sampel independen dengan bantuan program analisis statistik SPSS 18.0 for windows dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh hasil <math>t_{test} &lt; 0,05</math> (<math>t_{test} = 0,019</math>), maka dapat disimpulkan bahwa <math>H_a</math> diterima dan <math>H_o</math> ditolak. Adapun <math>H_a</math> dalam penelitian ini adalah “ada pengaruh model pembelajaran <i>Concept Sentence</i> terhadap keterampilan menulis karangan narasi peserta didik kelas V SDN 5 Ampenan kecamatan Ampenan Tahun Pelajaran 2019/2020.</p>

Kata kunci: Pembelajaran *Concept Sentence*, Keterampilan Menulis

### ABSTRACT

*The purpose of his research to determine how the influence of narrative concept sentence learning to writing skill of fifth grade elementary school of 5 Ampenan, Sub-District Ampenan Academic Year 2019/2020. This research method is Quasi Experimental Method with Nonequivalent Control Group Design type. The population of this research are all students of grede V elementary school of 5 Ampenan, subdistrict Ampenan, amounting to 121 students, divided into 3 classes, namely classes V/A, V/B and V/C. the technique used in sampling is purposive sampling technique. The sample class are class V/A as an experimental class and V/B as a control class. The data collection method is an essay test. The results of this research are the average score of the experimental class pre-test is 67.87 and the control class pre-test is 60.63 while the experimental class's post-test score is 77.59 and the control class's post-test is 67.63. the research data were analyzed by independent sample t test with the help of SPSS 18.0 for windows statistical analysis program with a significance level of 5% or 0.05, the results of t test  $< 0.05$  ( $t test = 0.019$ ), it can be concluded that  $H_a$  was accepted and  $H_o$  was rejected. The  $H_a$  in this study is “there is an effect of the *Concept Sentence* learning model to the narrative essay writing skill of fifth grade students of elementary school of 5 Ampenan,*

---

*subdistrict ampenan, Academic year 2019/2020.*

*Keywords: Concept Sentence Learning, Writing Skills*

---

## 1. PENDAHULUAN

Pada hakekatnya pembelajaran bahasa adalah pembelajaran bagaimana berkomunikasi dengan baik dan benar. Berkomunikasi merupakan rutinitas setiap hari kapanpun dan dimanapun, kehidupan tidak terlepas dari kegiatan berkomunikasi. Untuk dapat berkomunikasi dengan baik kita perlu belajar sejak awal, dan berkelanjutan. Oleh karena itu pelajaran bahasa disertakan dalam kurikulum, dan menuntut peserta didik untuk menguasai pelajaran bahasa dengan tingkatan-tingkatan tertentu. Hal ini ditujukan supaya peserta didik mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik dan benar dalam bermasyarakat.

Pembelajaran Bahasa Indonesia mengembangkan empat aspek keterampilan yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*) (Tarigan, 2013:1); (Maullyda & Khairunnisa, 2019). Setiap keterampilan, erat pula hubungannya dengan proses-proses yang mendasari bahasa. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak pelatihan. Melatih keterampilan berbahasa berarti pula melatih keterampilan berpikir Dawwon (dalam Tarigan, 2013:1). Menurut Suparno dan Yunus (dalam Tarigan 2013:4) menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Selanjutnya, Tarigan (2013:4) mengemukakan bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafis itu (Maullyda & Hidayati, 2019).

Sejalan dengan pendapat di atas, Marwoto (dalam Tarigan 2013:4) menjelaskan bahwa menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasannya dalam bentuk karangan secara leluasa. Menurut Supriadi (dalam Tarigan 2013:5) menulis merupakan suatu proses kreatif yang banyak melibatkan cara berpikir *divergen* (menyebar) daripada *konvergen* (memusat). Menulis merupakan proses penyampaian informasi secara tertulis berupa hasil kreativitas penulisnya dengan menggunakan cara berpikir yang kreatif, tidak monoton dan tidak berpusat pada satu pemecahan masalah saja.

Menurut pendapat para pakar di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang/tanda/tulisan yang bermakna. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Peserta didik haruslah terampil dalam memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Menulis merupakan salah satu keterampilan yang penting dalam aspek keterampilan berbahasa Indonesia karena peserta didik yang belum optimal menyampaikan pesannya secara lisan dapat menyampaikan pesannya secara leluasa melalui tulisan. Namun kenyataan di lapangan memberikan fakta yang memprihatinkan, banyak peserta didik yang masih belum terasah keterampilannya dalam menulis karangan secara baik dan benar.

Berdasarkan wawancara dengan wali kelas V di SDN 5 Ampenan pada hari Jumat tanggal 2 Agustus 2019 didapatkan bahwa terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik khususnya Bahasa Indonesia pada aspek keterampilan menulis yaitu peserta didik belum terbiasa dengan menulis, kurangnya minat peserta didik dalam membaca mengakibatkan peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis. Selain itu, jumlah peserta didik di setiap kelas yang terlalu banyak juga berpengaruh terhadap tingkat konsentrasi peserta didik saat pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, guru

sangat berperan penting dalam menumbuhkan semangat belajar peserta didik. Akan tetapi, yang terjadi justru guru terlihat belum peduli dengan keadaan yang ada, hal ini dapat dilihat saat proses pembelajaran berlangsung, guru sangat monoton dalam penyampaian materi, akibatnya siswa kurang aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, guru belum pernah menggunakan media ataupun model pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik agar semangat dan aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Salah satu model pembelajaran yang dianggap sesuai dalam menangani masalah di atas ialah model pembelajaran *Concept Sentence*. Model tersebut berfokus kepada keterampilan menulis peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat dari langkah-langkah pembelajaran model *Concept Sentence* (Maulyda et al., 2020). Model pembelajaran ini diharapkan dapat mempengaruhi keterampilan menulis serta kreativitas berfikir peserta didik dalam membuat sebuah kalimat menjadi karangan utuh dari beberapa kata yang telah disediakan guru. Dengan demikian, peserta didik dapat ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, penulis berinisiatif untuk menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence*.

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian ini, maka rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran *Concept Sentence* terhadap keterampilan menulis narasi peserta didik kelas V SDN 5 Ampenan kecamatan Ampenan Tahun Pelajaran 2019/2020”. Selain rumusan masalah secara umum, penulis juga membuat rumusan masalah secara khusus, yaitu: “Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran *Concept Sentence* terhadap keterampilan menulis narasi aspek isi gagasan yang dikemukakan peserta didik kelas V SDN 5 Ampenan kecamatan Ampenan Tahun Pelajaran 2019/2020?”, “Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran *Concept Sentence* terhadap keterampilan menulis narasi aspek organisasi isi peserta didik kelas V SDN 5 Ampenan kecamatan Ampenan Tahun Pelajaran 2019/2020?”, “Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran *Concept Sentence* terhadap keterampilan menulis narasi aspek tata bahasa peserta didik kelas V SDN 5 Ampenan kecamatan Ampenan Tahun Pelajaran 2019/2020?”, “Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran *Concept Sentence* terhadap keterampilan menulis narasi aspek pilihan struktur dan kosa kata peserta didik kelas V SDN 5 Ampenan kecamatan Ampenan Tahun Pelajaran 2019/2020?”, “Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran *Concept Sentence* terhadap keterampilan menulis narasi aspek ejaan peserta didik kelas V SDN SDN 5 Ampenan kecamatan Ampenan Tahun Pelajaran 2019/2020?”. Tujuan penelitian secara umum adalah: Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh model pembelajaran *Concept Sentence* terhadap keterampilan menulis narasi peserta didik kelas V SDN 5 Ampenan kecamatan Ampenan Tahun Pelajaran 2019/2020. Selain tujuan secara umum, penulis juga membuat tujuan secara khusus, yaitu: Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh model pembelajaran *Concept Sentence* terhadap keterampilan menulis narasi aspek isi gagasan yang dikemukakan peserta didik kelas V SDN 5 Ampenan kecamatan Ampenan Tahun Pelajaran 2019/2020, untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh model pembelajaran *Concept Sentence* terhadap keterampilan menulis narasi aspek organisasi isi peserta didik kelas V SDN 5 Ampenan kecamatan Ampenan Tahun Pelajaran 2019/2020, untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh model pembelajaran *Concept Sentence* terhadap keterampilan menulis narasi aspek tata bahasa peserta didik kelas V SDN 5 Ampenan kecamatan Ampenan Tahun Pelajaran 2019/2020, untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh model pembelajaran *Concept Sentence* terhadap keterampilan menulis narasi aspek pilihan struktur dan kosa kata peserta didik kelas V SDN 5 Ampenan kecamatan Ampenan Tahun Pelajaran 2019/2020, untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh model pembelajaran *Concept Sentence* terhadap keterampilan menulis narasi aspek ejaan peserta didik kelas V SDN 5 Ampenan kecamatan Ampenan Tahun Pelajaran 2019/2020.

## 2. METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2016:72) penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan. Jenis penelitian eksperimen yang digunakan adalah *Quasi Eksperimental Design tipe Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini dilakukan terhadap dua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol (Pembanding). Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Concept Sentence* sedangkan pada kelas kontrol (Pembanding) pembelajaran dilakukan tanpa menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence*. Peneliti memberikan penugasan membuat karangan narasi sebagai data awal untuk *pre test*. Diakhir penelitian, untuk mendapatkan data akhir dilakukan *post test* terhadap kedua kelas.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 di kelas V SDN 5 Ampenan Kecamatan Ampenan, Nusa Tenggara Barat. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SDN 5 Ampenan yang terdiri dari 3 (tiga) kelas (V/A, V/B dan V/C) dengan jumlah 121 peserta didik. Serta sampel yang digunakan oleh penulis yaitu kelas V/A sebagai kelas eksperimen dan kelas V/B sebagai kelas kontrol dengan jumlah peserta didik 80 orang. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini ialah keterampilan berupa tes berupa *essay*. Peserta didik akan diberikan penugasan berupa menulis karangan narasi. Instrumen merupakan alat yang digunakan dalam penelitian oleh penulis dalam mengumpulkan data agar lebih mudah dalam mengolah data. dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah penilaian keterampilan berupa unjuk kerja dengan menggunakan rubrik penilaian. Uji coba instrumen menggunakan uji validitas kontrak melalui *expert judgment*. Validator yang digunakan adalah dosen mata kuliah Bahasa Indonesia di Universitas Mataram. Metode analisis data pada penelitian ini adalah:

1. Uji normalitas menggunakan uji *KolmogorovSmirnov* (Sugiono, 2013:257): dengan dengan rumus:  $KD = 1,36 \frac{\sqrt{n1+n2}}{n1+n2}$   $KD =$  Jumlah *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari,  $n_1 =$  Jumlah sampel yang diperoleh,  $n_2 =$  Jumlah sampel yang diharapkan.
2. Uji homogenitas menggunakan uji F dengan rumus  $F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$ . Harga F hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan dk pembilang  $n_a - 1$  dan dk penyebut  $n_c - 1$ . Jika F hitung lebih besar dari F tabel, maka varian tidak homogen (Sugiyono, 2016: 275).
3. Uji Hipotesis menggunakan rumus t-test. Berikut rumus t test  $t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{\{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2\}}{n_1+n_2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$  (Sugiyono, 2016: 273) dengan kaidah pengujian taraf signifikan 5% dan  $dk = n_1 + n_2 - 2$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau sebaliknya.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Data

Berikut rekapitulasi nilai hasil *pretest* dan *posttest* keterampilan menulis karangan narasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

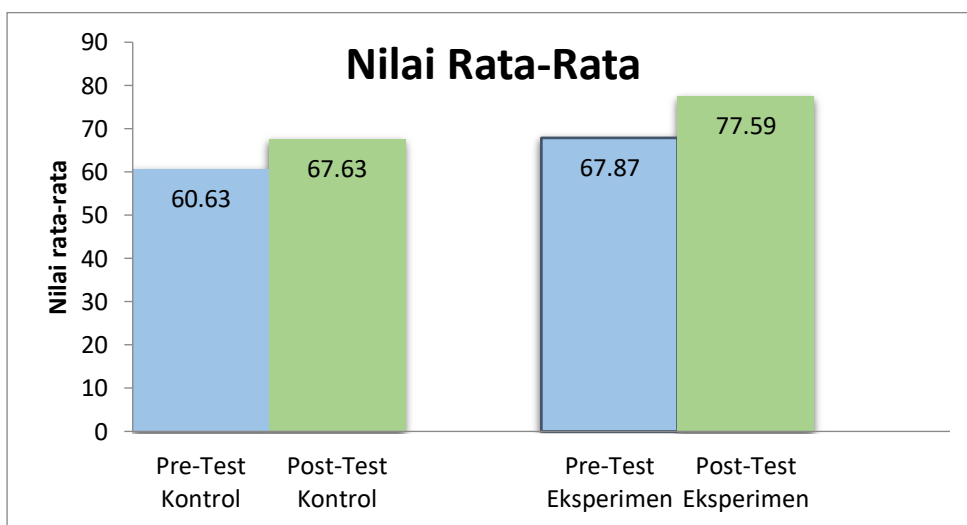
**Tabel 3.1 Rekapitulasi *Pretest* dan *Posttest* Keterampilan Membaca Siswa**

Kelas	Jumlah Siswa	Test	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata
Kontrol	40	<i>Pre-test</i>	95	25	60,63

Kelas	Jumlah Siswa	Test	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata
			Post-test	100	30
Eksperimen	40	Pre-test	100	30	67,87
		Post-test	100	25	77,59

Berdasarkan rekapitulasi data hasil *pre-test* dan *post-test* peserta didik di atas, dapat jabarkan bahwa nilai *pre-test* tertinggi pada kelas kontrol yaitu 95 dan nilai terendah yaitu 25, serta nilai rata-rata *pre-test* pada kelas kontrol yaitu 60,63. Sedangkan hasil *post-test*, didapatkan bahwa nilai tertinggi yaitu 100 dan nilai terendah yaitu 30, dengan rata-rata 67,63. Nilai peserta didik pada kelas kontrol mengalami peningkatan dari 60,63 menjadi 67,63. Sedangkan untuk kelas eksperimen, nilai *pre-test* tertinggi yaitu 100 dan nilai *pre-test* terendah yaitu 30 dengan rata-rata 67,87. Nilai tertinggi *post-test* yaitu 100 dan nilai terendah yaitu 25 dengan rata-rata 77,59. nilai peserta didik pada kelas eksperimen juga mengalami peningkatan dari 67,87 menjadi 77,59.

Untuk memudahkan pembaca, penulis menginterpretasikan data di atas ke dalam diagram yang ditunjukkan pada gambar 4.1 di bawah ini:



Gambar 3.1 Diagram Data Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Peserta Didik  
Sumber: Olahan Peneliti Menggunakan MS Excel

Dari data di atas, terlihat bahwa keterampilan menulis karangan narasi peserta didik kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan (*post-test*) lebih baik dibandingkan dengan keterampilan menulis karangan narasi peserta didik kelas kontrol (*post-test*) yang tidak diberikan perlakuan. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata peserta didik kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan, sedikit lebih baik dibandingkan dengan nilai rata-rata peserta didik kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan.

#### B. Hasil Analisis Data

Tabel 3.2 Hasil Uji Normalitas Data *Pre-test* dan *Post-test*

Tests of Normality	
Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>

		Statistic	df	Sig.
hasil belajar	pre test eksperimen	.129	40	.090
	post test eksperimen	.157	40	.085
pesert didik	pre test kontrol	.105	40	.200
	post test kontrol	.140	40	.147

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa semua data terdistribusi normal karena semua data pada kolom *sig* lebih besar dari 0,05. Data *pre-test* kelas eksperimen yaitu 0,090, terdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu  $0,090 > 0,05$ . Sedangkan nilai signifikansi *post-test* sebesar 0,085, dikatakan data *post-test* tersebut terdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu  $0,084 > 0,05$ . Begitupula dengan data *pre-test* kelas kontrol, data terdistribusi normal dikarenakan nilai signifikansi lebih dari 0,05 yaitu  $0,200 > 0,05$ . Serta data pada *post-test* kelas kontrol juga terdistribusi normal dikarenakan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu  $0,147 > 0,05$ .

**Tabel 3.3 Hasil Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	1.801	1	78	.184
	Based on Median	1.863	1	78	.176
	Based on Median and with adjusted df	1.863	1	77.450	.176
	Based on trimmed mean	1.739	1	78	.191

Uji homogenitas dilakukan menggunakan uji analisis varian (uji anova) dengan bantuan program analisis statistik *SPSS 18.0 for Windows*. Menentukan varians data *homogeny* atau tidak, hanya perlu melihat pada nilai signifikansi *Based On Mean* yaitu sebesar 0,184. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data tersebut dikatakan homogen, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data *post-test* kelas eksperimen dan data *post-test* kelas kontrol adalah sama atau homogeny karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 yaitu  $0,184 > 0,05$ .

**Tabel 3.4 Hasil Uji Hipotesis Independent Sample T-test**

**Independent Samples Test**

		t-test for Equality of Means						
		t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	2.405	78	.019	9.750	4.055	1.677	17.823
	Equal variances not assumed	2.405	76.767	.019	9.750	4.055	1.675	17.825

Cara mengetahui apakah data yang diperoleh tersebut signifikan atau tidak, hanya perlu smelihat data pada kolom *sig* (2-tailed) pada tabel di atas. Apabila nilai  $t_{test} < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji

*Independent Sample T-test* di atas, dapat diperoleh nilai signifikansi hasil belajar  $t_{test} = 0,019$  (dilihat dari hasil sig. 2-tailed) menunjukkan bahwa nilai  $t_{test} < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Adapun  $H_a$  dalam penelitian ini adalah “ada pengaruh model pembelajaran *Concept Sentence* terhadap keterampilan menulis karangan narasi peserta didik kelas V SDN 5 Ampenan kecamatan Ampenan Tahun Pelajaran 2019/2020. Setelah data hasil uji hipotesis diperoleh dan menyatakan ada pengaruh model pembelajaran *Concept Sentence* terhadap keterampilan menulis karangan narasi peserta didik, Penulis ingin mengetahui bagaimanakah pengaruh model pembelajaran *Concept Sentence* terhadap setiap indikator kriteria keterampilan menulis karangan narasi berdasarkan rumusan masalah secara khusus yang telah dibuat. Adapun 5 indikator kriteria keterampilan menulis karangan narasi antara lain: 1. Isi gagasan yang dikemukakan, 2. Organisasi isi, 3. Tata bahasa, 4. Pilihan struktur dan kosa kata, 5. Ejaan. Setiap indikator telah dianalisis menggunakan 2 langkah, yaitu: 1. Uji *Paired Sample T-Test*, 2. Uji T Sampel *Independent* atau *Independent Sample T-test*. Dari kelima aspek tersebut, hanya terdapat 2 aspek kriteria keterampilan menulis karangan narasi yang berpengaruh, yaitu aspek Organisasi Isi dan Tata Bahasa. Organisasi Isi dengan nilai sig (2 tailed) sebesar  $0.004 < 0.05$  dan Tata Bahasa dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0.000 < 0.05$ . Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik pada aspek Organisasi Isi dan Tata Bahasa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa model pembelajaran *Concept Sentence* dapat mempengaruhi keterampilan menulis karangan narasi peserta didik kelas V SDN 5 Ampenan Tahun Pelajaran 2019/2020.

### C. PEMBAHASAN

Analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan uji analisis statistik, menunjukkan bahwa model pembelajaran *Concept Sentence* berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan narasi. Hal ini terlihat dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan uji *Independent Sample T-test* menunjukkan nilai signifikansi hasil belajar  $t_{test} 0,019$  lebih kecil dari  $0,05$  ( $0,015 < 0,05$ ). Selain melakukan analisis data secara umum, penulis juga melakukan analisis data secara khusus yaitu menganalisis data setiap aspek kriteria keterampilan menulis karangan narasi. Hal tersebut dilakukan guna untuk mengetahui aspek kriteria menulis karangan narasi manakah yang berpengaruh. Terdapat 5 aspek kriteria keterampilan menulis karangan narasi, antara lain: (1) Isi Gagasan yang Dikemukakan, (2) Organisasi Isi, (3) Tata Bahasa, (4) Pilihan Struktur dan Kosa Kata, dan (5) Ejaan. Dari kelima aspek tersebut, hanya terdapat 2 aspek kriteria keterampilan menulis karangan narasi yang berpengaruh, yaitu aspek Organisasi Isi dan Tata Bahasa. Organisasi Isi dengan nilai sig (2 tailed) sebesar  $0.004 < 0.05$  dan Tata Bahasa dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0.000 < 0.05$ . Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik pada aspek Organisasi Isi dan Tata Bahasa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa model pembelajaran *Concept Sentence* dapat mempengaruhi keterampilan menulis karangan narasi peserta didik kelas V SDN 5 Ampenan Tahun Pelajaran 2019/2020.

Ketika proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Concept Sentence* peserta didik terlihat aktif dalam melakukan proses pembelajaran, dan bersemangat disebabkan mereka harus menulis sebuah karangan dengan berbagai kata kunci yang telah disediakan. Hasil proses pembelajaran model *Concept Sentence* sejalan dengan beberapa kelebihan dari teori Kiranawati (2007:15), serta beberapa kelebihan yang dirasakan selama menerapkan proses pembelajaran, diantaranya yakni; (1) Meningkatkan semangat belajar siswa, (2) Membantu terciptanya suasana belajar yang kondusif, (3) Memunculkan

kegembiraan dalam belajar, (4) Mendorong dan mengembangkan proses berpikir kreatif, (5) Mendorong siswa untuk memandang sesuatu dalam pandangan yang berbeda, (6) Memunculkan kesadaran untuk berubah menjadi lebih baik, (7) Memperkuat kesadaran diri, (8) Lebih memahami kata kunci dari materi pokok pelajaran, (9) Siswa yang lebih pandai mengajari siswa yang kurang pandai.

Selain itu terdapat kekurangan yang dirasakan ketika menerapkan model pembelajaran *Concept Sentence* ketika proses pembelajaran, yakni peserta didik rawan untuk saling menyontek. Dikarenakan jumlah peserta didik yang relatif banyak disetiap kelas, penulis mengalami kesulitan untuk melakukan pengawasan serta menyebabkan peserta didik kurang kondusif dalam pembelajaran. Hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik pada kelas eksperimen menunjukkan nilai rata-rata *pos-test* = 77,59, sedangkan rata-rata *pos-test* pada kelas kontrol = 67,63. Perbedaan rata-rata nilai kedua kelas selain dipengaruhi oleh faktor internal, juga dipengaruhi oleh faktor eksternal. Seperti yang dikemukakan oleh Slameto, (2010: 54) yang mempengaruhi hasil belajar dapat berasal dari intern (dalam diri siswa) dan ekstern (luar diri siswa). Faktor intern terdiri dari kecerdasan, minat, bakat, dan motivasi, kematangan dan kelelahan. Sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Oleh sebab itu kualitas pengajaran di sekolah sangat ditentukan oleh guru, karena guru merupakan komponen yang sangat menentukan dalam menerapkan bagaimana prosedur pelaksanaan pembelajaran yang sesuai. Merujuk pada beberapa kelebihan dari model pembelajaran *Concept Sentence* yang cukup rasional berpengaruhnya model tersebut terhadap keterampilan menulis karangan narasi peserta didik, sehingga didapat hasil perhitungan hipotesis penelitian diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan atas penggunaan model pembelajaran *Concept Sentence* terhadap keterampilan menulis karangan narasi peserta didik Kelas V SDN 5 Ampenan Kecamatan Ampenan Tahun Pelajaran 2019/2020.

#### 4. PENUTUP

##### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Concept Sentence* terhadap keterampilan menulis karangan narasi peserta didik kelas V SDN 5 Ampenan Kecamatan Ampenan Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal ini terlihat dari uji hipotesis yang telah dilakukan menggunakan uji *Independent Sample T-test* dengan bantuan *SPSS 18.0 for Windows*, dapat diperoleh nilai signifikansi hasil belajar  $t_{test} = 0,019$  menunjukkan bahwa nilai  $t_{test} < 0,05$  ( $0,019 < 0,05$ ), yang apabila diinterpretasikan kedalam ketentuan pengujian hipotesis yang ada bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Dengan demikian tujuan dari penelitian untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Concept Sentence* terhadap keterampilan menulis karangan narasi peserta didik kelas V SDN 5 Ampenan Kecamatan Ampenan Tahun Pelajaran 2019/2020, telah tercapai.

##### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di kemukakan, adapun saran yang dapat diberikan sebagai kepada:

1. Bagi guru, penulis menyarankan bagi pengajar untuk menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* guna melatih keterampilan menulis karangan narasi peserta didik.
2. Peneliti lain, pada saat menerapkan model pembelajaran *Concept Sentence*, lebih jelas dalam menjelaskan prosedur dalam melaksanakan diskusi, serta pemilihan materi yang cocok digunakan dengan bantuan model tersebut.
3. Bagi Kepala Sekolah, untuk memperhitungkan model pembelajaran *Concept Sentence*, dalam melaksanakan pembelajaran, untuk mengembangkan keterampilan menulis peserta didik



## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, M Toha. (2008). *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Barnawi & M. Arifin. 2015. *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dalman. 2011. *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers.
- Damayanti, Fransisca Dita. 2013. “Pengaruh Model Kooperatif Concept Sentence Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi”. Skripsi. UNS
- Finozza, Lamuddin. 2013. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kiranawati. 2007. Model Pembelajaran Concept Sentence. Tersedia: <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2016/01/08/model-pembelajaran-consept-sentence.html> Diakses 2 Mei 2019
- Lestari, Gita Dwi. 2017. “Pengaruh Model Concept Sentence Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Di Sekolah Dasar”. Skripsi. Universitas Tanjungpura
- Maulnya, M. A., & Hidayati, V. R. (2019). Representasi Matematis Visual Anak Ditinjau dari Bakat Musik. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 149–158. <https://doi.org/10.20527/edumat.v7i2.6855>
- Maulnya, M. A., & Khairunnisa, G. F. (2019). Profil kesalahan mahasiswa dalam menggambar grafik fungsi rasional. *MaPan: Jurnal Matematika Dan Pembelajaran*, 7(2), 181–193.
- Maulnya, M. A., Sukoriyanto, S., Hidayati, V. R., Erfan, M., & Umar, U. (2020). Student Representation in Solving Story Problems Using Polya Steps. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 10(1), 25–34. <https://doi.org/10.30998/formatif.v10i1.4629>
- Nafi’ah, Siti Anisatun. 2018. *Model-model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Ngalimun. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Riduwan. 2014. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sumerti, Ni Luh. 2014. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Concept Sentence Berbantuan Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SDN 22 Dauh Puri”. Skripsi. Undiksha
- Sugiyono. 2011. *STATISTIK untuk PENELITIAN*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryanto, Adi. 2014. *Evaluasi Pembelajaran di SD*. Tangerang Selatan: CV Jaya Abadi.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.